

Pengaruh Model Snowball Throwing Berbasis Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar

Ana Kristina Andayani^{a,1}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ anakristina388@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 9 Oktober 2023;

Revised: 20 Oktober 2023;

Accepted: 23 Oktober 2023.

Kata-kata kunci:

Hasil Belajar;

Pop-up Book;

Snowball Throwing.

ABSTRAK

Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika dikemas dengan model dan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan guna menunjang proses belajar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *snowball throwing* berbasis media *pop-up book* terhadap hasil belajar kelas VIII pada matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Badan Pendidikan Kristen Pujiharjo. Pendekatan yang digunakan kuantitatif, dengan jenis rancangan pendekatan *quasi eksperimen design* dan instrumen pada penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan jumlah sampel sebanyak 44 yakni 22 siswa kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dan 22 siswa kelas VIIIB sebagai kelas kontrol. Analisis penelitian menggunakan uji hipotesis *independent sampel t test* dengan taraf sig 5%, berdasarkan uji *T-Test* diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga model *snowball throwing* berbasis media *pop-up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Badan Pendidikan Kristen Pujiharjo.

Keywords:

Learning Outcomes;

Pop-up Book;

Snowball Throwing.

ABSTRACT

The Effect of Snowball Throwing Model Based on Pop-Up Book Media to Learning Outcomes. This study aims to determine the impact of the Covid-19 pandemic on student learning achievement, what are the obstacles faced by teachers during the Covid-19 pandemic in improving student learning achievement and the efforts made by education staff in improving student learning achievement during the pandemic. The type of research used is a qualitative approach, using primary data sources, namely principals, homeroom teachers, subject teachers and students, while secondary data are documents related to research, then presented in the form of descriptive analysis where the data generated from primary and secondary data sources, described and provided a picture that corresponds to the reality in the field to then produce conclusions. The results showed that firstly the impact of the Covid-19 Pandemic on the learning achievement of class VIII students of SMP Susila Koting, has decreased, because students study more independently at home and experience their own difficulties solving their own problems, and more time is spent playing, moreover parents or guardians are busy. the two obstacles faced by teachers during the Covid-19 pandemic in improving student achievement were decreased student attendance, decreased student enthusiasm for learning, decreased time discipline and lack of parental attention.

Copyright © 2023 (Ana Kristina Andayani). All Right Reserved

How to Cite : Andayani, A. K., (2023). Pengaruh model snowball throwing berbasis media pop-up book terhadap hasil belajar. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 35–41. <https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.146>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pengetahuan dalam pendidikan semakin berkembang dengan adanya ilmu-ilmu yang baru, dimana manusia mengembangkan potensinya searah dengan nilai-nilai dalam lingkungan hidup (Sugiarti, 2017). Perkembangan manusia dalam masyarakat tersebut merupakan pilar utama dalam landasan dan asas pendidikan. Pendidikan di Indonesia menjadi faktor penting untuk mencetak warga negara yang baik dan juga cerdas. Jadi, pendidikan merupakan program yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan negara dengan membentuk siswa agar mempunyai kecerdasan, pengendalian diri, ahklak yang mulia serta keterampilan.

Kualitas pendidikan mempunyai posisi strategis untuk memajukan sumber daya insan yang berkualitas, apabila bangsa Indonesia dapat mempertahankan eksistensinya, kualitas sumber daya manusia akan meningkat (Imron, 2012). Pendidikan dapat dikatakan berkualitas bila memenuhi kriteria-kriteria dalam pelaksanaannya (Sulha dkk., 2018). Berbagai tindakan yang mendukung pembelajaran di kelas perlu dilakukan guna mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik (Kristiawan & Rahmat, 2018). Implikasinya, peran seorang guru menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan prestasi belajar memiliki dampak besar bagi perkembangan rohani serta jasmani siswa (Sugiarti, 2017). Perkembangan mencerminkan perubahan kualitas dan kemampuan dalam diri seseorang (Simanjuntak, 2019). Berdasarkan hal tersebut seorang guru mempunyai peranan penting untuk bertanggung jawab atas penyempurnaan sistem pendidikan. Untuk itu diperlukan suatu penerapan menggali ilmu yang lebih memfokuskan peran anak didik saat menjalankan mekanisme pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dan untuk mengajak siswa aktif belajar (Kurniaman & Noviana, 2017).

Pembelajaran merupakan upaya dari proses interaksi antara pendidik dengan anak didiknya dalam lingkup belajar (Pane & Dasopang, 2017). Perubahan tindak tanduk siswa terjadi apabila ada interaksi antara guru dan siswa yang di dasari pada aspek penilaian pembelajaran (Kurniaman & Noviana, 2017). Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan belajar mengajar ialah tercapainya tujuan pembelajaran yang tepat sesuai target (Emda, 2018). Maka itu, perlu adanya pembaruan pendidikan dalam pembelajaran agar apa yang selama ini peserta didik dapatkan hasilnya bisa meningkat dan tercapainya proses belajar dengan baik (Kusumawati, 2017).

Kualitas pembelajaran dilihat pada bagaimana pembelajaran itu dirancang, kaum pengajar hendaknya merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif demi mengembangkan kualitas pembelajaran (Handini, 2016). Pengembangan tersebut bisa dicapai dengan penggunaan model kooperatif. Model pembelajaran itu sendiri merupakan alat untuk mencapai target pembelajaran perihal digunakan guru dalam menjalankan fungsi dari model tersebut (Uno, 2012). Model pembelajaran yang menyenangkan salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dapat membantu anak didik dalam meningkatkan pemahamannya, maka proses belajar mengajar mampu terlaksana baik, siswapun akan merasa termotivasi (Sudarsana, 2018).

Model pembelajaran kooperatif yang mampu diterapkan pada kegiatan pembelajaran salah satunya ialah model *snowball throwing*. Model ini merupakan model memadukan *game* dan diskusi melalui pertanyaan-pertanyaan yang dibuat peserta didik itu sendiri (Handayani dkk., 2017). Dalam model pembelajaran ini gumpalan-gumpalan pertanyaan di bola kertas dilemparkan siswa kepada teman kelompok lainnya untuk dijawab (Sulha dkk., 2018). Dengan lebih aktifnya anak didik diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan pemahaman belajar yang spesifik pada bidang pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Upaya untuk mendukung hasil belajar yang diinginkan model pembelajaran tersebut bisa elaborasikan dengan alat pembelajaran yaitu berupa media yang menyenangkan. Untuk mewujudkan pembelajaran yang mengasyikan, dan menyenangkan guru harus membuat proses belajar mengajar tersebut semakin menarik (Sugiarti, 2017). Pengertian dari media pembelajaran tersebut adalah suatu kajian sumber belajar ataupun wadah pesan memuat bahan atau materi pembelajaran, kemudian

diaplikasikan pada media sebagai sumber belajar (Safri dkk., 2017). Apabila penyampaian materi dikemas dengan media yang menarik, maka materi yang diberikan guru akan lebih mudah dipahami siswa (Sugiarti & Handayani, 2017).

Media pembelajaran yang menarik ini dinamakan *pop-up book*. Buku *pop-up* merupakan media pembelajaran yang mempunyai bentuk berdimensi tiga, karena apabila dibuka halaman bukunya memuat gambar atau tulisan yang muncul secara bervariasi (Safri dkk., 2017). Dalam proses belajar media ini digunakan sebagai alat bantu agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar serta dapat menambah semangat belajar siswa secara mandiri maupun kelompok (Sholeh, 2019). Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya media ini siswa bersemangat dalam belajar PPKn di sekolah (Wati, 2017).

Bidang kajian yang berfokus terhadap pembangunan kualitas warga negara serta menitikberatkan pada tujuan nasional yang membuat bangsa Indonesia cerdas adalah pengertian dari pendidikan kewarganegaraan (Pangalila, 2017). Bangsa Indonesia wajib menempuh mata pelajaran PPKn supaya memiliki bekal pemahaman yang lebih luas mengenai negara Indonesia serta dapat mengembangkan potensinya untuk berpikir tanggap, kreatif maupun rasional dalam merespon beredarnya isu-isu mengenai kewarganegaraan (Angraini, 2017). Peserta didik mempunyai tanggung jawab penuh untuk melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan masa depan. Pemahaman PPKn wajib dimiliki dalam proses pembelajaran agar siswa benar-benar memahami makna dari PPKn (Muzayanah, 2020).

Beberapa penelitian yang mengkaji pengaruh model *snowball throwing* terhadap hasil belajar. Sejalan dengan hasil penelitian Handayani dkk. (2017) menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada hasil akhir pembelajaran sesudah diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* yang mana pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun peneliti lainnya Rosidah (2017) menjelaskan bahwa penggunaan model tersebut memicu keaktifan, lalu siswa juga bersemangat ketika pelajaran berlangsung. Selain itu, model tersebut melatih anak didik untuk lebih tanggap menerima pertanyaan dari orang lain dan menyampaikan jawaban tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Pada saat ini juga banyak penelitian yang mengkaji pengaruh media pembelajaran *pop-up book* atas hasil belajar (Safri dkk., 2017) menjelaskan untuk melihat efektifitas dalam pembelajaran, media ini layak untuk di coba dalam membantu pemahaman siswa agar tertarik belajar. Di samping itu, Sari (2019) mengutarakan media pembelajaran *pop-up book* mampu membawa dampak positif terhadap hasil belajar anak yang memiliki kelebihan memvisualisasikan materi menjadi lebih baik. Dengan begitu, media *pop-up book* dapat menarik perhatian siswa yang mana ketika dibuka dapat bergerak dan memiliki tampilan gambar tiga dimensi.

Pelbagai jenis perbaikan dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan, oleh karenanya semakin tinggi kualitas pendidikan Indonesia akan mampu mengatasi berbagai problematika yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara (Sinambela, 2017). Rancangan pembelajaran dapat mencapai tujuannya apabila rancangan tersebut baik dan efektif. Tujuan pembelajaran ditetapkan oleh kemampuan pendidik dalam mempersiapkan macam-macam komponen pembelajaran (Mawardi, 2018). Melihat dari berbagai penelitian terdahulu, penelitian ini memakai konsep yang berbeda, yaitu implementasi model *snowball throwing* dengan penyampaian materi menggunakan media *pop-up book*. Jadi, model dan media pembelajaran itu digunakan sebagai sarana penunjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu masih sedikit yang memadukan antara model pembelajaran *snowball throwing* berbasis media *pop-up book*. Keberhasilan belajar mengajar mampu melihat dari prosesnya, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2003). PPKn mengemban misi yang berat untuk menyiapkan anak didik untuk menjadi warganegara *to be good and smart citizens* (Pangalila, 2017). Oleh karena itu, melalui model

dan media ini diharapkan siswa menguasai materi yang telah diajarkan terkhusus pada mata pelajaran PPKn.

Tetapi dalam kenyataan yang ada sekarang, penguasaan pendidikan kewarganegaraan di sekolah menengah pertama masih menjadi permasalahan. Penerapan metode pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah, sehingga transfer ilmu pengetahuan secara dominan bersumber dari guru (Alwi, 2017). PPKn seringkali dianggap bagaikan pelajaran tidak penting yang menjenuhkan (Iskandar, 2019). Hal ini disebabkan pembelajaran yang kurang efisien dan efektif, sehingga membuat proses belajar menjadi monoton dan minat belajar siswa cenderung rendah (Arif & Rijanto, 2017).

Dari permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *snowball throwing* berbasis media *pop-up book* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Yayasan Badan Pendidikan Kristen Pujiharjo. Adapun manfaatnya ialah guna menunjang pemahaman konsep pembelajaran peserta didik secara aktif. Dengan penerapan model dan media tersebut diharapkan mampu membawa perubahan dalam proses belajar supaya menjadi lebih baik. Guru dapat mengaplikasikan model pembelajaran *snowball throwing* berbasis media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar.

Metode

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ialah semua anak didik kelas delapan Sekolah Menengah Pertama Yayasan Badan Pendidikan Kristen Pujiharjo dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Dalam pengujian instrumen dipilih uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan dalam uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dalam uji hipotesis digunakan *independent sampel t test*. Adapun pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan *quasi experimental design* dengan jenis rancangan *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen dengan pemberian tes pretest di awal dan tes posttest di akhir pembelajaran terhadap kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Di samping itu analisis datanya menggunakan tes dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang didapatkan diperoleh uji validitas rhitung $>$ rtabel dengan jumlah 20 soal dan nilai signifikansi 0,432 yang artinya data tersebut valid. Kemudian dalam uji reliabilitas diperoleh rhitung 0,836 dengan nilai $N= 22$, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan reliabel karena rhitung nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,05. Uji normalitas diperoleh dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya berdistribusi normal. Adapun dalam uji homogenitas diperoleh nilai sig data *pretest* sebesar 0,411, nilai tersebut lebih dari 0,05 artinya kedua kelas ialah homogen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *snowball throwing* berbasis media *pop-up book* terhadap hasil belajar yaitu dengan menggunakan uji *independent sample t test*. Kriteria pengambilan keputusan t test dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yakni, jika signifikan $<$ ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, kemudian jika signifikan $>$ ($\alpha = 0,05$) maka H_a ditolak, H_0 diterima. Dari hasil penelitian menggunakan uji sample t test kedua kelas soal pretest dan posttest diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan hasil perhitungan tersebut terdapat perbedaan, karena H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan begitu penelitian pada kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Yayasan Badan Pendidikan Kristen Pujiharjo dapat ditarik kesimpulan bahwa model *snowball throwing* berbasis *pop-up book* terdapat pengaruh pada hasil belajar anak didik..

Sejalan dengan pendapat Rosidah (2017) mengatakan bawah pelaksanaan model *snowball throwing* membantu kemampuan dan potensi siswa bertumbuh, dimana anak didik mampu menyampaikan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *snowball throwing* ialah teknik belajar yang diawali dengan membagi kelompok-kelompok kecil secara acak dengan melemparkan bola kertas kepada teman kelompok lain untuk dijawab (Huda, 2013). Jadi, model *snowball throwing* merupakan model yang dibentuk dengan melemparkan bola kertas berisi pertanyaan kepada kelompok lain agar setiap siswa mampu menggali potensinya yang mana keaktifan anak didik bertambah serta mampu menyerap materi yang telah disampaikan.

Adapun media pembelajaran *pop-up book* yang mampu memvisualisasikan materi menjadi lebih kongkrit dengan memiliki tampilan unik berdimensi tiga (Sugiarti & Handayani, 2017). Media tersebut merupakan media berupa buku berbentuk tiga dimensi jika dibuka setiap halamannya tampil gambar dan tulisan secara bervariasi (Safri dkk., 2017). Sedangkan (Sholeh, 2019) menjelaskan bahwa media ini mampu mengembangkan potensi siswa dan dijadikan alternatif belajar yang dipandang efektif, praktis, serta mudah dimainkan. Dengan demikian, media *pop-up book* adalah media memiliki unsur berdimensi ketika dibuka memuat gambar atau ilustrasi unik dan mempunyai kesan bermakna untuk dijadikan saluran informasi bagi siswa.

Dari berbagai penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa model dan media tersebut berpengaruh dalam peningkatan belajar siswa. Dalam penelitian ini ada suatu kebaruan yang dikembangkan dalam proses belajar siswa kelas VIII SMP yang mana menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbasis media *pop-up book*. Anak didik tidak hanya belajar dan tanya jawab saja melainkan belajar sambil bermain. Model yang dikemas dengan baik seperti *snowball throwing* merupakan sebuah permainan dengan melempar bola-bola kertas yang berisi pertanyaan yang mampu membangkitkan semangat anak didik dalam membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Selain itu, materi yang disampaikan tentunya juga menarik dengan memakai media *pop-up book* karena apabila setiap halaman bukunya dibuka akan menampilkan bentuk 3 dimensi.

Model dan media tersebut, dengan demikian mampu digunakan dalam proses pembelajaran yang mana dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpendapat, bertanya, dan menjawab. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas penelitian ini juga sangat berpengaruh pada proses perkembangan siswa. Siswa akan lebih semangat mengikuti pembelajaran dan tertarik pada mata pelajaran PPKn. Di sisi lain siswa terlibat aktif dalam proses diskusi antar teman dan guru untuk memecahkan suatu pertanyaan dan menjawabnya dengan baik dan benar.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dipaparkan dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh model *snowball throwing* berbasis media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas delapan pada mata pelajaran PPKn di SMP Yayasan Badan Pendidikan Kristen Pujiharjo. Penerapan model *snowball throwing* berbasis *pop-up book* membuat anak berantusias dalam belajar serta lebih aktif selama proses pembelajaran, yang mana bisa dilihat dari perolehan nilai skor *posttest* dari kedua kelas tersebut. Hasil tersebut diperoleh dari uji *independent sampel t test* dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dilihat dari skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan, dimana skor *posttest* kelas eksperimen lebih unggul dengan menggunakan model *snowball throwing* berbasis media *pop-up book* dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional.

Referensi

- Alwi, S. (2017). Problematika Guru Dalam Pengembangan. *Itqan*, 8(2), 145–167. <http://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/107/65/>
- Angraini, R. (2017). Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai Pendidikan Nilai. *Journal of Moral and Civic Education*, 1(1),

- 14–24. <https://doi.org/10.24036/8851412020171116>
- Arif, S., & Rijanto, T. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik (Meta-Analisis Data). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 06(03), 371–377. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/viewFile/21214/19451>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, T., Mujasam, Widyaningsih, S. W., & Yusuf, I. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball throwing terhadap hasil belajar Peserta didik. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 47–58. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/curricula/article/view/1543>
- Handini, O. (2016). Pembelajaran Ips berbasis kemampuan berpikir sebagai alternatif inovasi pembelajaran interaktif. *Widya Wacana*, 11(2), 167–172.
- Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Imron, A. (2012). *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia Proses, Produk dan Masa Depan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Konsep Hak Asasi Manusia Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Negeri 1 Glumpang Baro. *Jurnal Serambi Edukasi*, 3(1), 1–8. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-edukasi/article/view/1849/1483>
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373–390. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/348>
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389–396. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i2.4520>
- Kusumawati, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.19>
- Mawardi. (2018). Merancang Model dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 26–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p26-40>
- Muzayanah. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Mahasiswa Upaya Komitmen Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia (Nkri) Dan Bela Negara. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(1), 79–92. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/23606/14377>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>
- Pangalila, T. (2017). Peningkatan Civic Disposition Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 91–103. <https://ppjp.ulm.ac.id/jurnal/index.php/pkn/article/view/3553/3082>
- Rosidah, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 29–36. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.593>
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 107–113. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/8431>
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16–22. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6511/3240>
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(I), 138–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>
- Simanjuntak, H. (2019). Implementasi Model Cooperative Learning. *Selecta Education Jurnal*, 2(1), 35–42. <http://ejournal.stkipmegarezky.ac.id/index.php/selectaeducationjurnal/article/view/186>

- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Jurnal Populis*, 2(4), 579–596. <http://journal.unas.ac.id/populis/article/view/347/243>
- Sudarsana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.25078/jpm.v4i1.395>
- Sugiarti, H. (2017). Kefektifan Media Pop Up Book Candi Berbantu Model Snowball Throwing Terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN Kembangarum 02 Mranggen. *Jurnal Pendas Mahakam*, 2(1), 67–71. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiarti, L., & Handayani, D. E. (2017). Pengembangan Media Pokari Pokabu (Pop-Up dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Tumbuhan) Untuk Siswa Kelas III SD/MI. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1475>
- Sulha, Rohani, & Marjani, O. E. (2018). Peningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui penerapan model pembelajaran snowball throwi ng. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2, 10–19. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/954>
- Uno, H. B. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wati, E. T. (2017). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V Sdn Karangpilang 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 913–923. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/19859>